

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat natural, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi, pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menafsirkan, dan mengungkap makna di balik fenomena sosial yang diteliti secara mendalam dalam konteks alamiah.<sup>49</sup> Pendekatan ini memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dan dinamis, sehingga tidak dapat dipahami secara parsial atau terpisah dari konteks sosialnya.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Zuchri Abdussamad menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada paradigma postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai hasil konstruksi sosial yang sarat makna. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menempatkan proses interaksi antara peneliti dan subjek penelitian sebagai bagian penting dalam menghasilkan data yang mendalam dan bermakna.<sup>50</sup> Dengan demikian, pendekatan kualitatif dianggap relevan untuk mengkaji fenomena sosial yang membutuhkan pemahaman komprehensif terhadap

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9-10.

<sup>50</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: syakir Media Press, 2021), 17-18.

perilaku, nilai, dan praktik yang berkembang di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan, serta menganalisis secara sistematis mengenai implementasi bisnis *Multi Level Marketing* ditinjau dari Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 pada *Business Center Halal Network International* Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Metode deskriptif analitis digunakan untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, kemudian dianalisis sehingga dapat diperoleh pemahaman dan kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Menurut Sirajuddin Saleh, penelitian deskriptif analitis merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa secara sistematis berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan, kemudian dilakukan analisis untuk memahami makna, proses, dan konteks dari fenomena tersebut. Penelitian ini tidak berorientasi pada pengujian hipotesis, melainkan berupaya menjelaskan realitas sosial sebagaimana adanya melalui interpretasi terhadap data yang diperoleh dari subjek penelitian.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, metode deskriptif analitis digunakan untuk mendeskripsikan implementasi bisnis *Multi Level Marketing* yang diterapkan di *Business Center Halal Network International* Ngadiluwih Kabupaten Kediri, kemudian menganalisis kesesuaiannya dengan

---

<sup>51</sup> Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi selatan: AGMA, 2023), 22-23.

ketentuan yang terdapat dalam Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PLBS). Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan induktif sehingga mampu menghasilkan uraian yang sistematis mengenai praktik bisnis yang berlangsung beserta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana diatur dalam fatwa tersebut. Hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi analitis agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi empiris yang ditemukan di lapangan.

#### B. Kehadiran Peneliti

Sirajuddin Saleh menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti dan subjek penelitian harus berada dalam latar alamiah agar perilaku yang diamati bersifat tidak dibuat-buat. Peneliti bahkan dituntut untuk membangun kedekatan sosial dengan subjek penelitian agar dapat menangkap makna di balik tindakan dan ucapan informan secara utuh.<sup>52</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan unsur yang sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi, sehingga dapat memahami realitas sosial secara mendalam. Kehadiran peneliti memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan informan, yang berdampak pada diperolehnya data yang kaya, mendalam, dan bermakna.

---

<sup>52</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 23-24.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana proses penelitian berlangsung dan data penelitian diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan lokasi dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara karakteristik lokasi dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian harus mampu memberikan data yang relevan, mendalam, dan autentik sesuai dengan tujuan penelitian. Sirajuddin Saleh menjelaskan bahwa penentuan lokasi penelitian harus mempertimbangkan keunikan, karakteristik sosial, serta relevansinya dengan fenomena yang diteliti.<sup>53</sup>

Lokasi penelitian berfungsi sebagai tempat berlangsungnya peneliti dalam melakukan berbagai kegiatan penelitiannya dalam mengumpulkan sebuah data atau informasi ini dilakukan di *Business Center Halal Network Internatioanal* Ngadiluwih, yang beralamatkan di Dusun Ngreco Rt/Rw 04/01, Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih.

### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan informasi yang diperoleh dari hasil interaksi peneliti dengan subjek penelitian, baik berupa ucapan, perilaku, maupun dokumen yang relevan. Data tersebut bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti, Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri atas data primer dan data sekunder. Sugiyono menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

---

<sup>53</sup> Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*, 149-150.

data, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen atau pihak lain. Pembagian sumber data ini penting untuk menjamin kelengkapan dan keabsahan data penelitian.<sup>54</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data yang terkait serta sumber data primer ini berdasarkan hasil survei lapangan, dan wawancara secara langsung, serta digunakan untuk menjawab kebutuhan dalam metode observasi.<sup>55</sup> Adapun hasil dari data primer biasanya berupa temuan yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara dengan lima subjek narasumber yang terbagi menjadi: dua Pimpinan dari *Business Center Halal Network International* Ngadiluwih, satu karyawan atau admin dan dua mitra dari *Halal Network International*, pemilihan kelima subjek penelitian dilakukan secara purposive dengan tujuan memperoleh data yang komprehensif dan relevan terhadap fokus penelitian mengenai Bagaimana Implementasi Bisnis *Multi Level Marketing* Ditinjau Dari Fatwa Dsn-Mui No. 75/Dsn-Mui/Vii/2009 yang ada di *Business Center Halal Network International* Ngadiluwih.

Subjek penelitian terdiri atas dua Pimpinan, satu karyawan atau admin, dan dua konsumen atau mitra. Dua pimpinan *Business Center Halal Network International* dipilih karena memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan, dan evaluasi

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

<sup>55</sup> Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Press, 2021), 64-65.

terhadap usahanya. satu karyawan atau admin dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas strategi yang dijalankan. Sementara itu, dua konsumen dipilih untuk memberikan perspektif dari sisi penerima layanan, dengan demikian, kelima subjek tersebut diharapkan mampu memberikan pandangan yang menyeluruh dan mendalam dari aspek manajerial, operasional, hingga pengalaman konsumen terhadap strategi pemasaran yang diterapkan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau didapatkan dari pihak lain seperti dari jurnal, buku, skripsi, maupun dari internet. Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan teoritis terhadap temuan penelitian lapangan. Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melalui dokumen atau pihak lain.<sup>56</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kunci dalam proses penelitian, hal ini melibatkan pengambilan informasi atau data secara relevan dan valid untuk memahami sebuah topik dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian tersebut. Terdapat beberapa teknik pengumpulan dalam

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

pendekatan kualitatif yakni diantaranya:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk menggali pemahaman, pandangan, pengalaman, serta penafsiran informan terhadap fenomena yang diteliti. Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dan jumlah responden relatif sedikit.<sup>57</sup> Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi semata, khususnya terkait Implementasi Bisnis *Multi Level Marketing* Ditinjau Dari Fatwa Dsn-Mui No. 75/Dsn-Mui/Vii/2009.

Wawancara dilakukan dalam proses pengumpulan atau pengambilan data, proses wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dengan dua Pimpinan dari *Business Center Halal Network Internasional* Ngadiluwih yaitu Bapak Kurniawan dan Ibu Retno, satu karyawan atau admin yaitu Ibu Reni dan dua mitra sekaligus konsumen dari *Business Center Halal Network International* yaitu Ibu Ribut Sulami dan Bapak Zaenuri.

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2026

---

<sup>57</sup> Ibid, 104-105.

dengan Ibu Rebut Sulami sebagai salah satu member aktif. Melalui wawancara ini diperoleh informasi mengenai pengalaman bergabung sebagai member, mekanisme pembelian produk, manfaat yang dirasakan selama menjalankan bisnis, sistem pembinaan yang diberikan oleh *Business Center*, serta pandangan informan mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan pemasaran.

Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2026 dengan Bapak Zaenuri. Informasi yang diperoleh meliputi mekanisme pelaksanaan bisnis *Multi Level Marketing*, proses pengembangan jaringan, sistem pembinaan terhadap member, penerapan bonus dan komisi pada aktivitas usaha di *Business Center Halal Network International*.

Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 22 Mei 2026 dengan Ibu Reni selaku admin *Business Center Halal Network International*. Wawancara ini menghasilkan data mengenai mekanisme operasional *Business Center*, proses pendaftaran member, sistem administrasi penjualan produk, pelayanan kepada konsumen dan member, prosedur transaksi, serta pengelolaan data anggota. Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai pelaksanaan operasional bisnis secara administratif.

Pada tanggal yang sama, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Kurniawan dan Ibu Retno selaku pihak pengelola *Business Center Halal Network International*. Wawancara ini menghasilkan informasi mengenai sejarah berdirinya *Business Center*,

tujuan pengembangan bisnis, implementasi sistem *Multi Level Marketing*, mekanisme pemberian bonus dan penghargaan, strategi pemasaran yang diterapkan, upaya menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, serta pandangan pengelola mengenai kesesuaian sistem bisnis *Halal Network International* dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 75/DSN-MUI/VII/2009.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, dan situasi sosial yang berkaitan dengan objek penelitian, observasi bertujuan untuk memperoleh data faktual mengenai proses dan praktik yang terjadi di lapangan dalam kondisi alamiah.

Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan karena peneliti dapat memahami perilaku dan makna dari tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian melalui pengamatan langsung.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat secara nyata praktik bisnis yang diterapkan pada *Business Center Halal Network International*.

Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penjajakan awal terhadap lokasi penelitian. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa Business Center Halal Network International Ngadiluwih merupakan salah satu pusat bisnis Halal Network International yang memiliki

---

<sup>58</sup> Ibid, 105-106.

aktivitas operasional cukup tinggi di Kabupaten Kediri. Pada tahap ini peneliti mengamati aktivitas pelayanan kepada konsumen dan member, kondisi lingkungan usaha, serta antusiasme masyarakat yang datang untuk melakukan pembelian produk maupun konsultasi bisnis.

Observasi berikutnya dilakukan pada tanggal 25 Desember 2025 dengan tujuan mengajukan permohonan izin penelitian kepada pengelola Business Center Halal Network International. Pada kesempatan tersebut peneliti bertemu langsung dengan Ibu Retno selaku pemilik Business Center. Selain menyampaikan maksud penelitian, peneliti juga memperoleh penjelasan awal mengenai profil Business Center, ruang lingkup kegiatan usaha, mekanisme pelayanan kepada konsumen dan member, serta kesediaan pihak Business Center untuk menjadi objek penelitian.

Selanjutnya, observasi dilakukan kembali pada tanggal 12 Januari 2026 untuk memperoleh data awal mengenai implementasi bauran pemasaran yang diterapkan oleh Business Center Halal Network International. Melalui kegiatan observasi ini diperoleh informasi mengenai variasi produk halal yang dipasarkan, mekanisme penetapan harga sesuai ketentuan perusahaan, lokasi dan fasilitas Business Center sebagai pusat pelayanan dan distribusi produk, serta bentuk-bentuk promosi yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui media digital. Data awal tersebut menjadi dasar dalam memahami implementasi sistem bisnis Multi Level Marketing sebelum dilakukan pengumpulan data melalui wawancara.

Observasi lanjutan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2026 setelah pelaksanaan seminar proposal penelitian. Pada tahap ini peneliti mengamati secara lebih mendalam aktivitas operasional Business Center, meliputi proses pendaftaran member baru, pelayanan penjualan produk, pemberian edukasi kepada calon member, pendampingan bisnis, serta interaksi antara pengelola dengan jaringan pemasaran. Observasi ini juga dilakukan untuk mencocokkan informasi hasil wawancara dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

Selain observasi secara langsung, peneliti juga melakukan observasi melalui website resmi Halal Network International. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai profil perusahaan, visi dan misi, jenis produk, katalog produk, sistem keanggotaan, ketentuan pemasaran, program bonus dan penghargaan, serta berbagai informasi resmi lainnya. Data yang diperoleh melalui website digunakan sebagai bahan triangulasi untuk membandingkan informasi hasil observasi lapangan dan hasil wawancara sehingga meningkatkan validitas data penelitian.

Sebagai tahap akhir, peneliti melakukan observasi penutup setelah seluruh proses wawancara selesai. Observasi akhir ini bertujuan untuk memastikan konsistensi data yang telah diperoleh, mengamati kembali implementasi sistem bisnis Multi Level Marketing secara keseluruhan, serta melakukan pengecekan terhadap berbagai informasi yang masih memerlukan klarifikasi sehingga data yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, baik berupa dokumen tertulis, foto, arsip, maupun catatan resmi lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan mengenai Implementasi Bisnis *Multi Level Marketing* Ditinjau Dari Fatwa Dsn-Mui No. 75/Dsn-Mui/Vii/2009.

Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil *Business Center Halal Network International*, katalog produk *Halal Network International*, buku panduan member, brosur dan media promosi, struktur organisasi *Business Center*, foto kegiatan operasional *Business Center*, foto produk, foto proses pelayanan kepada konsumen dan member, dokumentasi pelaksanaan wawancara dengan informan, serta dokumen lain yang relevan dengan implementasi bisnis *Multi Level Marketing*. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan informasi yang diperoleh melalui website resmi *Halal Network International* berupa profil perusahaan, sistem keanggotaan, jenis produk, program

---

<sup>59</sup> Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 5-6.

pemasaran, dan ketentuan bisnis sebagai data pendukung penelitian.

#### F. Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk memahami makna, pola, dan tema dari data non-numerik seperti wawancara, observasi, dokumen, atau catatan lapangan, Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman<sup>60</sup>. Teknis yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan menghasilkan cukup banyak data, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

##### 2. *Display* Data (Penyajian Data)

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. *Display* adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.

##### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami

---

<sup>60</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 160-162.

perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>61</sup>

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar merupakan penelitian secara ilmiah dan juga untuk menguji data yang diperoleh. Pada metode penelitian kualitatif, Dapat dilakukan pengujian triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dengan mengecek dan memeriksa kembali atau dikenal.

1. Triangulasi sumber atau data: Merupakan jenis triangulasi dengan teknik yang mengharuskan peneliti mencari informasi lebih dari satu sumber untuk mendapatkan dan memahami data atau informasi. Triangulasi sumber ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber serta bukti fisik yang berkaitan<sup>62</sup>.
2. Triangulasi Teknik: Merupakan penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber data yang sama.<sup>63</sup>

#### H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif, mengutamakan manusia sebagai instrument penelitian karena mempunyai adaptabilitas yang tinggi dan senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah ubah yang

---

<sup>61</sup> Ibid, 162

<sup>62</sup> Lydia Maria Yosefina Ule et al., “Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II,” *Jurnal Widya Wacana* 1, no. 1 (2023), 1–28.

<sup>63</sup> Dedi Susanto et al., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah,” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 56–57, [https://doi.org/Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah,” Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora 1, no. 1 \(2023\), 56–57, https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60.](https://doi.org/Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah,” Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora 1, no. 1 (2023), 56–57, https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60.)

dihadapi dalam wawancara sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat dirinci, dan diperdalam. Data yang diperoleh melalui observasi atau wawancara tidak segera dianggap mantap apabila diperoleh hanya dari satu sumber saja. Tahap-tahap penelitian ini penting untuk memastikan bahwa proses ilmiah berjalan secara konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>64</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melalui beberapa tahapan agar data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi di lapangan. Tahapan ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sejak sebelum terjun ke lokasi hingga penelitian selesai disusun. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan berbagai persiapan awal sebelum terjun langsung ke lokasi penelitian. Kegiatan pada tahap ini meliputi penyusunan rancangan penelitian yang berfokus pada Implementasi Bisnis *Multi Level Marketing* Ditinjau Dari Fatwa Dsn-Mui No. 75/Dsn-Mui/Vii/2009, penentuan lokasi penelitian, serta pengurusan izin penelitian melalui pihak fakultas. Selain itu, peneliti menjalin komunikasi awal dengan pihak pengelola *Business Center Halal Network International* Ngadiluwih Kabupaten Kediri guna memperoleh persetujuan serta memastikan kesiapan dan keterbukaan informan dalam proses penelitian. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar

---

<sup>64</sup> Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi selatan: AGMA, 2023), 49.

observasi, dan daftar dokumen yang diperlukan agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan tahap inti penelitian, di mana peneliti mulai melakukan pengumpulan data secara langsung di *Business Center Halal Network International* Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas operasional bisnis, sistem bisnis *Multi Level Marketing* (MLM) yang diterapkan, mekanisme perekrutan anggota, sistem penjualan produk, pembagian bonus dan komisi, serta implementasi Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 dalam praktik Penjualan Langsung Berjenjang Syariah. Peneliti juga mengamati kesesuaian aktivitas bisnis dengan prinsip-prinsip syariah seperti kehalalan produk, kejelasan akad, transparansi, keadilan, dan tidak adanya unsur *gharar*, *maysir*, maupun *riba*.

Dalam tahap ini, peneliti memperkenalkan diri kepada informan, menjaga sikap sopan dan profesional, serta membangun hubungan komunikasi yang baik agar informan merasa nyaman dalam memberikan informasi. Wawancara dilakukan sesuai waktu yang telah disepakati dengan para informan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, namun tetap fleksibel agar peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam mengenai praktik bisnis *Multi Level Marketing* yang dijalankan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data pendukung berupa dokumentasi kegiatan usaha,

sistem keanggotaan, arsip penjualan, skema bonus, serta bahan promosi yang digunakan oleh *Business Center Halal Network International* Ngadiluwih dalam menjalankan bisnisnya.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melanjutkan ke tahap analisis data. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun serta ditata secara sistematis. Data kemudian direduksi, dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti sistem operasional bisnis *Multi Level Marketing*, mekanisme perekrutan anggota, sistem bonus, dan implementasi Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009. Selanjutnya, data dianalisis untuk menemukan pola, keterkaitan, serta tingkat kesesuaian praktik bisnis dengan ketentuan Penjualan Langsung Berjenjang Syariah.

Proses analisis ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi bisnis *Multi Level Marketing* (MLM) berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 75/DSN-MUI/VII/2009 pada *Business Center Halal Network International* Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian agar hasil penelitian benar-benar mampu menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir penelitian adalah penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun seluruh hasil penelitian secara sistematis mulai dari pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian,

hasil dan pembahasan, hingga penarikan kesimpulan. Penulisan laporan dilakukan sesuai dengan kaidah dan pedoman penulisan ilmiah yang berlaku, serta melalui proses konsultasi dan bimbingan guna memastikan ketepatan substansi dan kesesuaian metodologis. Selain itu, peneliti juga melengkapi persyaratan administratif sebagai bagian dari proses penyelesaian skripsi hingga siap untuk dipertanggungjawabkan dalam tahapan akademik selanjutnya.